

PENGARUH AUDIT MUTU INTERNAL, KOMPETENSI AUDITOR DAN AUDIT TENURE TERHADAP KEBERLANGSUNGAN PROGRAM STUDI(PADA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG)

Yeti Mufriha*Magister Akuntansi, Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Tangerang*yetimuf123@gmail.com**Suparman***Magister Akuntansi, Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Tangerang*suparmanda@yahoo.com**Editor:** Putra Pratama

Abstrak

Pentingnya mutu bagi sebuah Perguruan Tinggi dibutuhkan kerja keras dari seluruh aspek terutama SPMI (Standar Penjaminan Mutu Internal) yang didalamnya terdapat audit mutu internal sebagai lembaga penjamin mutu internal universitas, sesuai dengan anjuran UU Nomor 12 Tahun 2012 dalam siklus PPEPP. Standar mutu internal lembaga sebagai penjamin mutu lulusannya yang mampu bersaing didunia kerja dan juga mampu memberikan warna bagi masyarakat di sekitarnya, dengan Visi menjadi Universitas unggul dalam pengembangan IPTEKS dan Misinya yaitu : 1.Menyelenggarakan Pendidikan yang bermutu. 2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan manusia. 3. Menyelenggarakan kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Seberapa besar pengaruh audit mutu internal terhadap keberlangsungan program akademik. 2. Seberapa besar pengaruh kompetensi auditor terhadap keberlangsungan program akademik. 3. Seberapa besar pengaruh audit tenur terhadap keberlangsungan program akademik. 4. Seberapa besar pengaruh audit mutu internal, kompetensi auditor, audit tenur terhadap keberlangsungan program akademik _____

Keywords : Audit mutu internal, kompetensi auditor, audit tenure, program studi

1. PENDAHULUAN

Era digital informasi yang semakin meluas menimbulkan banyaknya usaha baru terutama usaha jasa seperti usaha Pendidikan, persaingan yang ketat anatar pelaku usaha Pendidikan menjadikan mutu sebagai bentuk jaminan bahwa usaha tersebut dapat diandalkan, terpercaya dan mampu bersaing di dunia usaha, di pemerintahan dan juga di masyarakat sehingga konsumen yaitu mahasiswa yakin dan percaya bahwa pilihan Pendidikan tinggi yang diambil tepat untuk cita citanya.

Untuk mendapatkan pelayanan yang baik dibutuhkan sistem manajemen yang baik, sistem yang efektif dan efisien memperbaiki setiap Langkah seperti halnya pada tahun 2019 terjadi pandemi covid 19 yang menyebar hampir diseluruh negara sehingga terjadi pembatasan

aktifitas hingga terjadi *lockdown*, bekerja dan belajar dari rumah, ini situasi yang membutuhkan evaluasi sitem pelayanan dari yang *off-line menjadi on-line* dan untuk mendapatkan sistem yang sesuai di tempat dan waktu yang tepat dibutuhkan evaluasi disetiap sistem dengan cara audit internal sesuai UU No.12 tahun 2012 yaitu siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Posisi audit internal dalam suatu Lembaga Pendidikan sesuai Permendikti No.62 tahun 21016 pasal 5 sebagai mana dalam siklus PPEPP dilakukan melaui audit mutu internal dan pengertian audit mutu adalah : suatu pemeriksaan yang sistematis dan independent untuk menentukan apakah kegiatan menjaga mutu serta hasilnya telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan tujuan. Menurut Hery (2017: 238) Audit Internal adalah suatu fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh audit internal terhadap keberlangsungan program akademik
2. Mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh kompetensi auditor terhadap keberlangsungan program akademik
3. Mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh audit tenur terhadap keberlangsungan program akademik
4. Mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh audit internal, kompetensi auditor dan audit tenur terhadap keberlangsungan program akademik.

2. KAJIAN TEORI

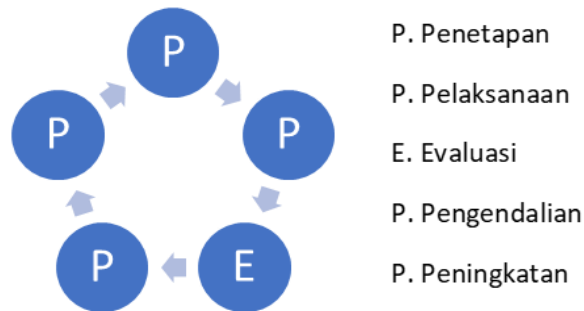
Kajian teori dalam penelitian ini sesuai judul yang diambil “Pengaruh Audit Mutu Internal, Kompetensi Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Keberlangsungan Program Studi” yang mencakup audit mutu internal, kompetensi auditor, audit tenure terhadap keberlangsungan program studi.

a. Audit Mutu Internal

Pengertian audit menurut Arens, Elder& Beasley (2012:4) Auditing adalah pengumpulan dan pengevaluasian bukti informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi yang didapat dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dan Menurut Amin (2012:136) audit internal adalah jaminan independent objektif dan aktivitas konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi, membantu organisasi dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko , pengendalian dan proses tata kelola.

Menurut Sukrisno Agoes (2013:204) audit internal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku.

Siklus PPEPP sesuai UU No.12 Tahun 2012



Sumber : Siklus SPMI

b. Kompetensi Auditor

Kompetensi menurut Emron, Yohny, Imas (2017: 140) Kompetensi adalah Kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan , keahlian dan sikap. Pengertian Kompetensi menurut UU No.13 Tahun 2013 adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan keterampilan dan sikap kerja yang sesuai standar yang telah ditetapkan , Sedangkan kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar. Untuk memperoleh kompetensi tersebut, dibutuhkan pendidikan dan pelatihan bagi auditor yang dikenal dengan nama pendidikan professional berkelanjutan (continuing professional education). Sedangkan seseorang dikatakan sebagai auditor yang kompeten apabila memenuhi dua macam persyaratan yaitu memiliki kompetensi dan pengalaman, kompetensi bisa dicapai dengan mengikuti pelatihan sebagai auditor yang dibuktikan dengan sertifikat sedangkan pengalaman dibuktikan dengan pernah melaksanakan audit atau setidaknya pernah berperan sebagai observer audit, sedangkan penetapan auditor mutu internal dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dengan surat keputusan.

c. Audit Tenure

audit tenure menurut Junaidi dan Jogianto (2010) adalah lamanya hubungan auditor dan klien yang diukur dengan jumlah tahun, sedangkan menurut Susanti (2013) bahwa audit tenure adalah lamanya auditor melakukan audit pada perusahaan klien. Sedangkan audit itu sendiri adalah pengumpulan atau pemeriksaan bukti terkait informasi untuk menentukan dan membuat laporan mengenai tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Hiro Tugiman (2006), Internal audit bertujuan membantu anggota organisasi agar dapat menjalankan tugas dengan efektif.

d. Program Studi (Prodi)

Pengertian Program dalam Bahasa Indonesia adalah Rancangan, sedangkan Pengertian Program Studi / Prodi adalah satuan rencana belajar yang digunakan sebagai pedoman jalannya pendidikan akademik yang penyelenggaraannya berdasarkan kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik vokasi, sarjana maupun profesi, prodi bertujuan agar mahasiswa/i menguasai suatu pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan target kurikulum pendidikan yang telah ditentukan.

Program studi adalah bagian dari jurusan yang ada difakultas seperti fakultas ekonomi jurusannya atau program studinya yaitu prodi manajemen, prodi akuntansi, dan

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) prodinya yaitu prodi matematika, Bahasa dan sastra Indonesia, Bahasa Inggris PGSD dan lain lain dan lain-lain, Sedangkan pengaturan penyelenggaraan program studi dapat ditemukan dalam pasal 33 ayat (3) UU Dikti yang menetapkan sebagai berikut “ Ayat (3) : Program studi diselenggarakan atas izin Menteri setelah memenuhi persyaratan minimum Akreditasi “ dan ayat (5) : Program studi mendapatkan akreditasi pada saat memperoleh izin penyelenggaraan”. Menurut Conny R. Semiawan (1998:33) pendidikan tinggi antara lain berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki perilaku, nilai dan norma sesuai sistem yang berlaku sehingga mewujudkan totalitas manusia yang utuh dan mandiri sesuai tata cara hidup bangsa.

Program studi sesuai jenjang program akademik mencakup Pendidikan Vokasi untuk Diploma (D3), Sarjana untuk S1, jenjang Profesi, Program Magister untuk S2 dan Doktor untuk S3. Sedangkan Indikator kinerja utama pada program perguruan tinggi terdapat pada TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI yang mencakup Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai UU No.12 tahun 2012 pasal 1 ayat 9 tentang Pendidikan tinggi.

3. METODE PENELITIAN.

Menurut Sugiyono (2018:14), bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik, skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert (*likert scale*) dengan menggunakan metode program SPSS (*Statistical Package for Socials and Sciences*). Teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu observasi, wawancara dan kuesioner (angket) yang disebarakan melalui selebaran kertas pertanyaan dan juga menggunakan google form. sampel sebanyak 31 orang dari popupasi sebanyak 70 orang, bertempat di Universitas Muhammadiyah Tangerang selama 6 bulan di tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri atau yang telah ditentukan, dan bersifat tertutup, artinya jawaban subjek telah disediakan dan dibatasi dengan alternatif jawaban.

a. Uji Validitas

Menurut Masrun (1979) item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria skor total yang tinggi, menunjukkan bahwa jawaban item dari hasil mempunyai validitas yang tinggi pula, Dalam korelasi Person Moment. menyatakan valid jika nilai $r > 0,355$, dan jika $r < 0,355$ maka instrument hasil tidak valid.

Tabel 1. Validitas Variabel X_1, X_2, X_3 dan Y

Variabel	Kuesioner	t-hitung	t-tabel	Keterangan
Audit Mutu Internal (X_1)	$X_{1.1} - X_{1.10}$	$> 0,355$	0,355	Valid
Kompetensi Auditor (X_2)	$X_{2.1} - X_{2.10}$	$> 0,355$	0,355	Valid
Audit Tenure (X_3)	$X_{3.1} - X_{3.7}$	$> 0,355$	0,335	Valid
Keberlangsungan Program Studi (Y)	$Y.1 - Y.10$	$> 0,355$	0,335	Valid

Sumber : Data output SPSS yang diolah, tahun 2021

Dari tabel diatas seluruh item menyatakan valid karena lebih besar dari 0,355 maka bisa digunakan untuk proses selanjutnya

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten dengan menghitung nilai *crombach alpha* (α) yaitu membandingkan nilai *alpha* dengan nilai 0,6 dimana jika *crombach alpha* (α) lebih besar dari 0,6 maka butir pernyataan kuesioner adalah reliabel.

Tabel 2. Uji realibilitas pada setiap variabel penelitian

Variabel	Koefisien Korelasi	Keterangan
Audit Mutu Internal (X1)	0,782	Realibilitas
Kompetensi Auditor (X2)	0,728	Realibilitas
Audit Tenure (X3)	0,425	Tidak Realibilitas
Keberlangsungan Program Studi (Y)	0,740	Realibilitas

Sumber : Hasil uji SPSS tahun 2021

c. Analisis Regresi

Perhitungan regresi linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 12 dapat dilihat tabel pada tabel dibawah.

Tabel 3. Hasil perhitungan persamaan regresi linear berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T -hitung	Signifikansi
Audit Mutu Internal (X ₁)	19,156	2,431	0,021
Kompetensi Auditor (X ₂)	20,283	2,910	0,007
Audit Tenure (X ₃)	38.006	5,619	0,00
Keberlangsungan program studi (Y)	14.407	1.637	0,113

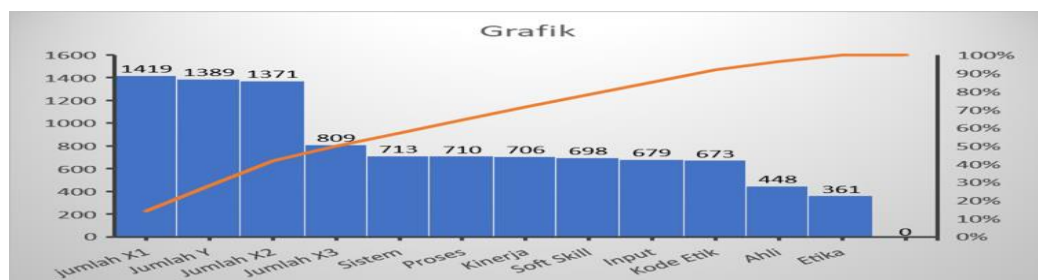
Sumber : Hasil uji SPSS tahun 2021

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Data Angket

Hasil analis data pada setiap indicator hasil data yang dapat dikumpulkan dan di uji maka menunjukkan hasil pada gambar grafik dibawah

Gambar 1 Grafik indicator setiap variabel



Sumber : Hasil perhitungan data setiap variabel 2021

Dari hasil data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan pengolahan data diatas sebanyak 31 responden dapat disimpulkan bahwa indicator pada pengaruh audit mutu internal (X_1) sebesar 713 untuk audit sistem sedangkan untuk kinerjanya sebesar 706 , indicator kopetensi auditor (X_2) sebesar 698 untuk soft skill sedangkan 673 untuk kode etik, Indikator audit tenure (X_3) sebesar 448 untuk ahli sedangkan etika sebesar 361 skornya, indicator keberlangsungan program studi (Y) sebesar 679 untuk input sedangkan untuk proses sebesar 710 sekora yang didapat

b. Uji Korelasi (r)

Uji korelasi atau Uji r digunakan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara variabel. Setelah nilai korelasi (r) diketahui selanjutnya untuk menentukan erat atau tidaknya hubungan antar kedua variabel tersebut dapat berpedoman pada kriteria dibawah ini (J.Supranto, 1997 : 99) menjelaskan bahwa :

$r = 0 - 0,25$ = Tidak ada hubungan atau hubungan lemah

$r = 0,25 - 0.50$ = Hubungan sedang

$r = 0,50 - 0,75$ = Hubungan cukup erat

$r = 0,75 - 1,00$ = Hubungan amat erat / kuat sampai sempurna

dari data diatas dapat disimpulkan adanya pengaruh hubungan yang disebabkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi (r)

Variabel	Uji r	Keterangan
Audit Mutu Internal (X_1)	0,518	Hubungan yang cukup erat
Kompetensi Auditor (X_2)	0,548	Hubungan cukup erat
Audit Tenure (X_3)	0,184	Tidak ada hubungan
Keberlangsungan Program Studi (Y)	0,603	Hubungan cukup erat

Sumber : Hasil Uji SPSS 22 tahun 2021

5. KESIMPULAN

Dari hasil kuesioner dan hasil uji r yang menggunakan SPSS 12 didapat bahwa pengaruh audit mutu internal (X_1) berpengaruh pada keberlangsungan program studisebesar 0,518, sedangkan untuk kopetensi auditor (X_2) terhadap keberlangsungan program studi sebesar 0,548, dan audit tenure (X_3) tidak ada hubungan dengan keberlangsungan program studi karena audit internal adalah staf internal yang tidak berkaitan dengan masa kerja, sedangkan untuk keberlangsungan program studi (Y) sebagai variabel pengikatnya X_1 , X_2 , dan X_3 berpengaruh pada keberlangsungan program studi sebesar 0,603 yang menurut J.Supranto (1997:99) menjelaskan hubungan yang cukup erat.

DAFTAR PUSTAKA

Modul Penyusunan SPMI PTM.2016. *Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Majelis Diktilitbang Muhammadiyah
 Kebijakan SPMI.2015.*Buku Kebijakan Mutu Universitas Muhammadiyah Tangerang*

- Pedoman Evaluasi diri untuk Akreditasi Program Studi dan Institusi Perguruan Tinggi, 2010. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Jakarta.
- Peraturan BAN-PT Nomor 2 tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional perguruan Tinggi. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Sistem Penjaminan Mutu. 2015. Universitas Muhammadiyah Tangerang
- Pedomen Audit Mutu Internal. Tahun 2019. Badan Penjamin Mutu Universitas Muhammadiyah Tangerang 2019
- Sulanan, 2017. *Posisi Auditing dalam Lembaga Pendidikan*. UIN Sunan Ampel Surabaya



Journal of Accounting Science & Technology